

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa merupakan salah satu tujuan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab perguruan tinggi untuk melaksanakan perubahan yang mencerdaskan dan mengembangkan potensi setiap mahasiswa. (Fauzi, 2020)

Asnadi (2005) melakukan riset terhadap lima perguruan tinggi nasional di Indonesia menemukan bahwa hampir 75% mahasiswa tidak memiliki rencana yang jelas setelah lulus. Tidak heran di Indonesia banyak sekali pengangguran yang berpendidikan setiap tahunnya dan jumlahnya semakin meningkat. Berdasarkan laporan dari badan pusat statistik (BPS) melaporkan, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di provinsi Kalimantan Selatan pada bulan Agustus 2021 sebesar 4,95%. Dilihat dari kabupaten/kota, tingkat pengangguran terbuka tertinggi tercatat di kota Banjarmasin, yaitu sebesar 8,47%. Disusul kabupaten Tanah Bumbu sebesar 6,83%. Sedangkan, tingkat pengangguran terbuka terendah yaitu Balangan sebesar 2,44%. (“<https://www.bps.go.id/indicator/6/543/1/tingkat-pengangguran-terbuka-menurut-provinsi.html>,” n.d.)

Usaha untuk menurunkan tingkat pengangguran pelatihan di Indonesia adalah dengan melahirkan lulusan yang merupakan pencari kerja sekaligus pembuat lapangan kerja atau yang bisa kita sebut sebagai visioner bisnis. Pembangunan bangsa ini sangat bergantung pada pengusaha. Pengusaha dapat berkontribusi pada upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran dengan memulai bisnis mereka sendiri dan mempekerjakan banyak orang. Kegiatan ini akan memberdayakan peningkatan dan pembangunan keuangan suatu negara. (Hastyorini and Sari, 2018)

Dalam Islam memberikan tuntunan kepada kerabatnya untuk mendapatkan kepuasan hidup, salah satunya adalah mencari rezeki. Usaha bisnis merupakan salah satu struktur yang harus dimungkinkan oleh seorang muslim dalam mencari rezeki. Dengan menaati Al-Qur'an dalam menjalankan suatu bisnis, maka bisnis tersebut tidak akan terlepas dari syariat Islam sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT. Pada hakekatnya, umat Islam sendiri bertanggung jawab untuk bekerja demi mendapatkan kekayaan. Ayat 15 Surah Al-Mulk yang dapat menjadi pedoman bagi umat Islam dalam menjalankan usahanya adalah sebagai berikut:

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Mulk/67:15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya : *Dialah yang menjadikan bumi ini mudah bagi kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya.*

Kewirausahaan merupakan alat untuk meningkatkan dan mengubah kehidupan masyarakat, kewirausahaan memainkan peran penting dalam pembangunan bangsa. serta mewujudkan nilai diri di masyarakat dengan menanamkan jiwa kewirausahaan sehingga menjadi bukti bahwa kewirausahaan juga dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa. Dengan demikian pemerintah dapat bekerja sama dengan lulusan perguruan tinggi yang potensial karena dalam jangka panjang dapat menjadi kesinambungan timbal balik antara pengusaha dan pemerintah serta meningkatkan kepercayaan generasi muda dengan memberikan bekal ilmu yang memadai dalam bentuk pendidikan kewirausahaan.

Pelatihan usaha bisnis juga diharapkan mampu melahirkan para visioner bisnis imajinatif yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat membantu mengurangi pengangguran yang tiada henti. Pelatihan bisnis tidak hanya memberikan premis hipotetis pada gagasan bisnis, tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan mentalitas seorang pebisnis. Melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan yang penting untuk mengembangkan dan memperluas bisnis, ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan siswa memulai bisnis baru. Banyak upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama dengan mengubah pola pikir para generasi muda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja apabila kelak menyelesaikan kuliah mereka. Dalam hal ini, para mahasiswa diperguruan tinggi diharuskan mendapat pendidikan kewirausahaan secara mendetail dan menyeluruh.

Pendidikan kewirausahaan akan mendorong para mahasiswa agar memulai mengenai dan membuka usaha.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas di UIN Antasari Banjarmasin yang memberikan mata kuliah yang ditujukan untuk mengembangkan dan menjunjung tinggi kemampuan dan kebutuhan profesi mahasiswa untuk mengetahui dunia bisnis syariah. Dengan berkuliah di dunia bisnis Islam sebagai panggilanannya, diyakini akan melahirkan para visioner bisnis muslim yang cakap, cendekiawan yang memiliki kewajiban sosial untuk berusaha dan menyiapkan diri menjadi trend-setter, para pelaku bisnis yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi mereka. dan lain-lain menambah penghargaan, meningkatkan kemampuan dan efisiensi, serta memberikan keunggulan bagi negara Indonesia.

Jurusan Perbankan Syariah pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu pendukung penanggulangan permasalahan di bidang perbankan syariah. Di jurusan ini, mahasiswa mempelajari berbagai ilmu keislaman, dimulai dari topik umum dan fundamental seperti Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadits pada semester pertama dan dilanjutkan dengan topik khusus dan mendalam seperti Akuntansi Perbankan pada semester tengah. Pada semester akhir mata kuliah Praktik Kerja Lapangan atau Praktikum B akan membawa mahasiswa langsung ke lapangan untuk mempelajari praktik perbankan syariah.

Namun tidak hanya mata kuliah yang berkaitan dengan dunia perbankan syariah, jurusan ini juga memiliki mata kuliah pilihan, yaitu mata kuliah kewirausahaan, yang dapat dipilih dan dipelajari oleh mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausaha di samping memberikan landasan teori bagi konsep tersebut. Kursus ini mendorong sikap mahasiswa yang setelah lulus mulai menjadi visioner bisnis daripada melamar pekerjaan sebagai perwakilan keuangan Islam. Berdasarkan pengalaman para ahli di jurusan ini, mahasiswa dididik untuk memiliki pandangan visioner bisnis dimana mereka harus memiliki rencana imajinatif dan inventif untuk menggerakkan perekonomian Indonesia dengan membuka usaha untuk membuka lapangan kerja baru.

Untuk mengembangkan wawasan wirausaha muslim khususnya bagi mahasiswa Perbankan Syariah, efektivitas proses pembelajaran khususnya kajian mata kuliah kewirausahaan maka perlu dilakukan penyempurnaan kurikulum, silabus dan rencana studi agar efektivitas tujuan mata kuliah tersebut benar-benar dapat dicapai, sesuai dengan visi dan misi. Hal ini juga tidak terlepas dari bagaimana dosen menyampaikan metode pembelajaran mata kuliah tersebut, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk berkreasi dan inovatif dalam segala aspek. Ini adalah tujuan dari strategi pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memudahkan siswa dengan minat dan kemampuan kewirausahaan untuk memulai kewirausahaan pada basis pengetahuan teoritis dan praktis. Pemahaman kewirausahaan, memotivasi siswa untuk mencapai tujuan, berpikir kreatif dan berinovasi, menganalisis dan mengambil risiko, mengevaluasi peluang

bisnis baru, mengembangkan rencana bisnis, mengevaluasi kegiatan bisnis, menyiapkan laporan arus kas, dan keterampilan serupa lainnya diajarkan kepada siswa. Mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2019 yang berjumlah 148 mahasiswa mengikutinya dengan mengikuti mata kuliah kewirausahaan syariah yang bersifat opsional dan ditawarkan oleh program studi perbankan syariah.

Diharapkan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan syariah dan mata kuliah penunjang lainnya menjadi lebih berwirausaha. Namun setelah penulis melakukan observasi menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati dari mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang telah memilih mata kuliah kewirausahaan syariah, ada yang menyatakan bahwa mata kuliah tersebut telah layak dalam mengembangkan jiwa *enterpreneur* mahasiswa dan ada juga yang menyatakan bahwa bisnis syariah kursus usaha belum berhasil memperluas jiwa *entrepreneur*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan syariah, Maka judul skripsi ini adalah "**Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Syariah dalam Meningkatkan Jiwa *Entrepreneur* Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka, dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran mata kuliah kewirausahaan syariah dalam meningkatkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pembelajaran mata kuliah kewirausahaan syariah yang diberikan sudah efektif untuk meningkatkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan kajian ini dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman kita tentang dunia bisnis dari perspektif pendidikan Islam dan menjadi bahan pertimbangan dalam kajian-kajian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi UIN Antasari Banjarmasin, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta dijadikan bahan masukan untuk lebih mengembangkan pendidikan kewirausahaan.

#### **E. Definisi Operasional/Batasan Penelitian**

Didalam permasalahan yang diteliti maka perlu adanya batasan masalah untuk menghindari penyimpangan ataupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian tercapai. Berikut Definisi Operasional/Batasan Penelitian:

1. Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, serta waktu yang sesuai dengan direncanakan.
2. Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses



pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

3. Mata Kuliah adalah satuan mata kuliah yang diajarkan dan dipelajari mahasiswa perguruan tinggi sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang ditetapkan, yang memuat bahan kajian, format dan metode studi, penilaian, dan dengan bobot minimal SKS satu semester.
4. Kewirausahaan Syariah adalah suatu kemampuan yang mampu menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif yang kemudian ide tersebut dikelola melalui usaha, yang dimana usaha tersebut dijalankan sesuai dengan syariat islam.
5. Meningkatkan adalah sebuah proses atau sesuatu yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.
6. Jiwa *entrepreneur*, ini adalah jiwa kemandirian untuk mencari sebuah penghasilan dengan membuka usaha ataupun menyalurkan kreatifitas yang dimiliki seseorang untuk kemudian dijadikan sebuah lahan untuk mencari penghasilan.
7. Mahasiswa adalah sebuah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi diperguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, akademi, institute, politeknik dan universitas.
8. Prodi Perbankan Syariah, ini mahasiswa akan mempelajari segala hal tentang kegiatan perbankan yang semuanya sesuai dengan hukum atau syariat islam.

Dapat diperjelas, berdasarkan uraian di atas bahwa tujuan pembahasan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Syariah dalam Meningkatkan Jiwa *Entrepreneur* mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. Oleh karena itu, peneliti mempersempit fokus permasalahan tersebut kepada mahasiswa program perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Antasari Banjarmasin yang sebelumnya telah mengambil mata kuliah kewirausahaan syariah.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Menurut peneliti, penelitian sebelumnya sangat relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Zulkifli dan Raodatul Jannah (2018), Dengan jurnal yang berjudul: *Pengaruh Efektifitas Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bone*. Penelitian ini membahas bagaimana pengaruh efektifitas pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi perbankan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bone. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang efektifitas mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa prodi perbankan syariah. Perbedaan

penelitian ini dengan penelitian sebelumnya membahas mengenai pengaruh efektifitas pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi perbankan syariah, sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai efektifitas mata kuliah kewirausahaan dalam meningkatkan jiwa *entrepreneur* pada mahasiswa prodi perbankan syariah.

2. Juliana (2019), Dengan skripsi yang berjudul: *Analisis Strategi Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa, yaitu melalui pendidikan formal, melalui seminar-seminar kewirausahaan dan melalui magang kewirausahaan dan memberikan motivasi kepada mahasiswa agar berkeinginan membuka usaha. Setiap melakukan strategi pasti ada faktor penghambat dan faktor pendukung, begitupun dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki hambatan dan pendukung. Faktor penghambatnya yaitu dari mahasiswa itu sendiri yang masih belum tertarik dengan kewirausahaan, dan faktor pendukung adanya kerjasama dengan dunia usaha. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai meningkatkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa. sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah membahas mengenai strategi yang dilakukan dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan, adapun dalam

penelitian ini membahas mengenai keberhasilan dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa.

3. Nova Riski Hidayanti (2015), Dengan skripsi yang berjudul : *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Rencana Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable pendidikan kewirausahaan terhadap rencana berwirausaha mahasiswa jurusan ekonomi islam IAIN Bengkulu. Hasil penelitian ini yaitu pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap rencana berwirausaha mahasiswa jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu pada confidence interval sebesar 95% dan pendidikan kewirausahaan mempengaruhi rencana berwirausaha sebesar 0,0068%. Sedangkan 93,2% sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dibahas dalam penelitiannya. Adapun untuk jenis penelitiannya yaitu kualitatif asosiatif yang melihat pengaruh dua variable. Penelitian ini menggunakan metode survey yang dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi yang akurat dengan menggunakan sampel yang respresentatif.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan urutan dan sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Kajian Terdahulu Dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah Landasan Teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yaitu tentang Pengertian Efektivitas, Ukuran Efektivitas, Efektivitas Pembelajaran Kewirausahaan, Pengertian Kewirausahaan, Karakteristik, Sikap dan Prilaku, Keunggulan dan Kelemahan Menjadi *Entrepreneur*, Peranan Perguruan Tinggi dalam peningkatan Kewirausahaan.

Bab III adalah Metode Penelitian. Pada bab ini disajikan informasi deskriptif tentang bagaimana penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian, Data Dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data Serta Teknik Analisis Data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian. Pada bab ini disajikan deskripsi umum tentang Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Islam, Kurikulum Prodi Perbankan Syariah, dan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Syariaiah Dalam Meningkatkan Jiwa *Entrepreneur* Mahasiswa Prodi Perbankan Syariaiah.

Bab V adalah Penutup, yang dimana dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan serta saran atas hasil penelitian.